



**PRO-KONTRA RENCANA PROYEK GEOTHERMAL POCO
LEOK, MANGGARAI DAN KEMUNGKINAN ANALISIS
DARI SISI ETIKA EKOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
GREGORIUS JEHABUT**

NPM: 21. 75. 7079

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Jehabut
2. NPM : 21.75.7079
3. Judul : Pro-Kontra Rencana Proyek Geothermal Poco Leok, Manggarai
dan Kemungkinan Analisis dari Sisi Etika Ekologi

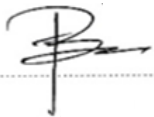
4. Pembimbing:

1. Robertus Minsel, Drs., M.A.

: 

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Felix Baghi

: 

3. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

: 

5. Tanggal Terima

: 21 Maret 2024

6. Mengetahui

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

16 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Robertus Mirsel, Drs., M.A.

: 

2. Dr. Felix Baghi

: 

3. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Jehabut

NPM : 21.75.7079

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ribang, 5 Juni 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'G' followed by a vertical line and a horizontal stroke at the bottom.

Gregorius Jehabut

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gregorius Jehabut
2. NPM : 21.75.7079

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Proyek Geothermal Poco Leok, Manggarai Ditinjau Dari Segi Etika Ekologi. Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di: Ledalero

Pada tanggal: 5 Juni 2025

Yang menyatakan



Gregorius Jehabut

KATA PENGANTAR

Manusia pada hakikatnya makhluk yang berakal budi. Keberadaannya di tengah dunia memiliki pengaruh yang sangat besar baik bagi sesamanya maupun dengan makhluk lain dan juga alam semesta. Dalam kehidupan sosial manusia selalu berupaya untuk menjalin relasi atau hubungan dengan orang di sekitarnya. Hal ini menggambarkan juga bahwa manusia merupakan makhluk sosial (*homo socius*). Untuk itu, manusia dalam kehidupan sosial mesti membangun hubungan harmonis, agar dalam kehidupan sehari-hari mereka mampu memaknai dan menghargai kehidupan itu secara baik. Namun, sikap harmonis tidak hanya dialamatkan kepada sesama manusia saja, tetapi harus ditunjukkan juga kepada makhluk hidup lain dan seluruh realitas di sekitar kita. Tuntutan ini menjadi sangat penting mengingat kehidupan dewasa ini telah menampilkan berbagai ketimpangan secara khusus relasi manusia dengan makhluk hidup lain dan alam. Manusia kerap kali menampilkan tindakan yang kurang etis kepada ciptaan lain, apa lagi budaya antroposentris tetap mengakar dalam diri manusia.

Saat ini program pembangunan merupakan bukti nyata bahwa pengaruh antroposentris yang tampak dalam diri manusia. Berbagai pembangunan secara massif digalangkan, tetapi dalam praktiknya telah begitu banyak menampilkan sisi gelap. Alam sejak awal sudah memberikan kontribusinya kepada manusia kini dibabat demi menciptakan alam baru hasil tangan manusia. Oleh karena itu, etika ekologi yang ditawarkan dalam karya tulis ini menjadi solusi penting dalam melihat dan menilai setiap tindakan manusia saat ini, secara khusus dalam proses proyek geothermal yang ada di wilayah Poco Leok. Etika ekologi hendak menyangkal kerusakan alam lewat proyek tersebut. Tujuannya adalah agar alam yang sejak semula mendukung keberadaan manusia tetap dan akan selalu mendukung keberadaan manusia. Maka langkah awal adalah dengan mengubah cara pandang manusia. Cara pandang manusia mesti dipulihkan kembali agar alam dan ciptaan lain tidak hanya dilihat sebagai objek yang berada di bawah kuasa manusia.

Penulis menyadari bahwa selama menekuni karya tulis ini, campur tangan Tuhan yang maha esa senantiasa ada untuk penulis. Oleh karena itu ucapan syukur

dan terimakasih kepada Tuhan, karena atas berkat, rahmat dan cinta kasih-Nya yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih dan apresiasi kedua penulis juga sampaikan kepada para dosen dan pegawai di Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang sudah membekali penulis selama proses belajar mengajar. Secara khusus saya mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Robertus Minsel, Drs., M.A., selaku dosen pembimbing karya tulis ini yang sudah setia dan sabar membimbing, membekali dan menyumbangkan gagasan/idenya yang berguna untuk penulis. Terima kasih juga kepada pater Dr. Felix Baghi selaku penguji karya tulis ini, saran dan kritiknya menjadi bahan penting dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Terimakasih juga kepada anggota dari kongregasi Rogationis Hati Yesus Indonesia, mulai dari pemimpin P. Herbert RCJ, para imam (formator) dan semua teman-teman seminarian yang mendukung jalan panggilan penulis. Terimakasih berikut saya sampaikan kepada keluarga dan kenalan, secara khusus kedua orang tua, mama Regina Lunut dan bapak Dominikus Jehabut, berkat doa, bimbingan dan teladan kalian saya bisa menyelesaikan karya tulis ini. Juga kepada saudara dan saudari kandung, Robertus Madur (beserta istri dan anak-anak), Sebastianus Ndarut (beserta istri dan anak-anak), Marselinus Jemadu (Alm), Maria Luju (beserta suami dan anak-anak), Yakobus Gabut, Vabiola Jelu (beserta istri dan anak-anak), Ferdinandus Jehabut (beserta istri dan anak-anak), Vinsensius Jehabut (beserta istri dan anak-anak), Bernadeta Luhut (beserta suami dan anak-anak) dan bungsu Petrus Jehabut, semua keluarga besar bugis, Niang Dopo dan kenalan yang memotivasi penulis setiap harinya. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada beberapa informan yang sudah bersedia membantu penulis dalam melengkapi beberapa informasi yang hendak diperoleh penulis.

Akhirnya penulis sekali lagi mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan yang berharga buat penulis. Bantuan sekalian masih diharapkan penulis secara khusus dalam menyempurnakan karya tulis ini.

ABSTRAK

Gregorius Jehabut, 21.75.7079. ***Pro-Kontra Rencana Proyek Geothermal Poco Leok Manggarai Dan Kemungkinan Analisis Dari Sisi Etika Ekologi, skripsi.*** Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknolgi Kreatif Ledalero. 2025.

Studi ini bertujuan untuk 1) memberikan gambaran dan penjelasan tentang rencana proyek geothermal di wilayah Poco Leok, kabupaten Manggarai; 2) mendeskripsikan masalah-masalah seputar rencana proyek geothermal; dan 3) membahas dan menilai rencana proyek ini dari sudut pandang etika ekologi. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi. Melalui metode ini, penulis mengadopsi berbagai data dan informasi dari berbagai sumber seperti, buku-buku, manuskrip-manuskrip, kamus, artikel ilmiah, jurnal, dan media online. Selain itu, dalam pengumpulan data, digunakan pula metode wawancara langsung dengan masyarakat yang behadapan langsung dengan proyek tersebut dan menganalisisnya secara naratif deskriptif.

Berdasarkan hasil kajian dari studi ini, ditemukan bahwa rencana proyek geothermal di Poco Leok, Manggarai merupakan program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menambah kapasitas listrik di Manggarai dan wilayah sekitarnya. Namun sejak awal, perencanaan proyek ini telah menampilkan berbagai pelanggaran prosedural. Hal ini tampak dalam proses pembangunan yang berlangsung, di mana pemerintah Kabupaten Manggarai telah mengabaikan hak-hak partisipatif masyarakat Poco Leok sebagai pemilik tanah. Selain itu, ambisi pemerintah dalam pengembangan rencana proyek tersebut telah mengabaikan alam dan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat Poco Leok. Maka, sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut etika ekologi menjadi rujukan utama dalam menilai rencana proyek geothermal Poco Leok. Etika ekologi mengajarkan bahwa manusia mesti menghormati hak-hak dasar dari alam. Penulis mengadopsi etika ekologi yang terkandung dalam kearifan lokal masyarakat Poco Leok dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat Poco Leok dalam menilai proyek tersebut.

Kata kunci: proyek geothermal, masyarakat Poco Leok, pemerintah, pembangunan, lingkungan hidup, dan etika ekologi.

ABSTRACT

Gregorius Jehabut, 21.75.7079. *Poco Leok Geothermal Project Planning Viewed in Terms of Ecological Ethics, thesis*. Department of Philosophy-Theology of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study endeavors to 1) describe and analyze the process of the geothermal project in Poco Leok, Manggarai Regency; 2) describe the problems surrounding the geothermal project; and 3) discuss and assess this project from the perspective of ecological ethics. In doing this study, the author uses a qualitative descriptive method in collecting data and information. Through this method, the author adopted various data and information from various sources such as, books, manuscripts, dictionaries, scientific articles, journals, and online media. Besides, the author conducts direct interviews with people who are directly dealing with the project and uses descriptive narrative in analyzing information from the interviews.

The results of this study shows, that the geothermal project in Poco Leok, Manggarai is a development program launched by the government to increase electricity capacity in Manggarai and its surrounding areas. However, since the beginning of the development of this project, it has featured various violations. It is evident from the development process that the government has ignored the rights of the Poco Leok community as landowners and the right-holders. The government's ambition in developing the project has ignored the nature and cultural values embraced by the Poco Leok community. So, as an effort to overcome this problem, ecological ethics becomes the main reference in assessing the Poco Leok geothermal project. Ecological ethics teaches that humans must respect the basic rights of nature. The author adopts the ecological ethics contained in the local wisdom of the Poco Leok community to assess the project.

Keywords: geothermal project, Poco Leok community, government, development, environment, and ecological ethics.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	5
1.4 MANFAAT TULISAN	6
1.5 METODE PENULISAN.....	6
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II MENGENAL ENERGI GEOTHERMAL DAN LANDASAN TEORI	
TENTANG ETIKA EKOLOGI.....	8
2.1 Gambaran Umum Energi Geothermal	8
2.1.1 Pengertian energi geothermal.....	8
2.1.2 Sejarah Pengembangan energi Geothermal (energi panas bumi)	9
2.1.3 Sejarah Proyek Geothermal di Indonesia.....	10
2.1.4 Tahap-Tahap Proyek panas bumi atau Geothermal	11
2.1.5 Tantangan proyek geothermal	13
2.1.6 Dampak pengembangan energi Geothermal terhadap lingkungan	14
2.1.6.1 Dampak positif dari proyek Geothermal.....	14
2.1.6.2 Dampak negatif dari pengembangan energi Geothermal.....	15
2.2 Konsep Etika Ekologi	16
2.2.1 Pengertian Etika.....	16
2.2.2 Teori-Teori Etika	17

2.2.2.1 Etika Deontologi	17
2.2.2.2 Etika Teleologi	18
2.2.2.3 Etika Keutamaan	18
2.2.3 Ekologi.....	19
2.2.3.1 Pengertian Ekologi dan lingkungan hidup	19
2.2.3.2 Ruang Lingkup Ekologi.....	20
2.2.3.2.1 Populasi	20
2.2.3.2.2 Komunitas	21
2.2.3.2.3 Ekosistem	21
2.2.3.2.4 Biosfer	21
2.2.3.3 Krisis Ekologi Dewasa Ini	22
2.2.3.3.1 Pemanasan global (<i>global warming</i>)	22
2.2.3.3.2 Perubahan Iklim	23
2.2.3.3.3 Menipisnya Lapisan Ozon.....	24
2.2.3.3.4 Polusi atau pencemaran.....	24
2.3 Etika Ekologi	25
2.3.1 Etika ekologi menurut para ahli	26
2.3.1.1 Aldo Leopold	26
2.3.1.2 Menurut Arne Naess	27
2.3.1.3 Menurut Syamsuri	27
2.3.2 Jenis Etika Ekologi.....	27
2.3.2.1 Ekologi Dangkal (<i>Swallow Ecology</i>)	27
2.3.2.2 Ekologi Dalam (<i>Deep Ecology</i>)	28
2.3.3 Teori-Teori Etika Ekologi.....	29
2.3.3.1 Antroposentrisme.....	29
2.3.3.2 Biosentrisme	30
2.3.3.3 Ekosentrisme	30
2.3.4 Prinsip Etika Ekologi.....	30
2.3.4.1 Hormat Terhadap Alam.....	31
2.3.4.2 Prinsip keadilan dan tanggung jawab terhadap alam.....	31
2.3.4.3 Prinsip Kepedulian dan Harmoni	32
2.3.4.4 Prinsip <i>no harm</i> atau tidak merugikan	32

2.3.4.5 Prinsip Hidup Sederhana	32
2.3.5 Manfaat Etika Ekologi.....	33
2.4 Rangkuman.....	33
BAB III GAMBARAN SINGKAT MASYARAKAT POCO LEOK, MANGGARAI.....	34
3.1.Mengenal Masyarakat Poco Leok, Manggarai	34
3.1.1. Poco Leok Selayang Pandang	34
3.1.1.1.Sejarah Singkat Wilayah Poco Leok	34
3.1.1.2.Letak Geografis	35
3.1.1.3.Mata Pencanharian	37
3.1.1.3.1. Berkebun dan berternak	37
3.1.1.3.2. Pegawai	37
3.1.1.3.3. Penyuling Tuak	38
3.1.1.4.Sistem Bahasa	38
3.1.1.5.Sistem Kepercayaan.....	38
3.1.1.5.1. Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi (<i>Mori Kraeng</i>)	38
3.1.1.5.2. Kepercayaan Kepada Roh Para Leluhur atau jiwa Orang Sudah Meninggal	40
3.1.1.6.Sistem perkawinan dan kekerabatan	41
3.1.1.7.Administrasi Pemerintahan adat	42
3.1.1.8.Masyarakat Poco Leok, Manggarai dan perspektifnya terhadap ekologi	44
3.2.Rangkuman.....	45
BAB IV PRO-KONTRA RENCANA PROYEK GEOTHERMAL POCO LEOK, MANGGARAI DAN KEMUNGKINAN ANALISIS DARI SISI ETIKA EKOLOGI.....	47
4.1 Tinjauan atas Rencana proyek geothermal Poco Leok, Manggarai	47
4.1.1 Sejarah Awal Rencana Proyek Geothermal Poco Leok, Manggarai.....	47
4.1.2 Persoalan-persoalan menyangkut Rencana Proyek Geothermal Poco Leok, Manggarai menciptakan beberapa Persoalan.....	50
4.1.2.1 Kebijakan Pemerintah Daerah Mengabaikan Hak Masyarakat Adat.....	51
4.1.2.2 Modus Pembangunan hingga berakhir pelanggaran hak	53

4.1.2.3 Rencana Proyek geothermal merusak lingkungan hidup	54
4.1.2.4 Proyek geothermal membahayakan kesehatan Masyarakat	55
4.1.2.5 Proyek geothermal menciptakan konflik antar masyarakat	56
4.1.2.6 Proyek geothermal merusak tatanan budaya lokal	57
4.1.2.7 Aksi demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap proyek geothermal.....	58
4.2 Analisis etika ekologi atas proyek geothermal	59
4.2.1 Etika ekologi sebagai landasan hidup masyarakat, Poco Leok, Manggarai.....	59
4.2.1.1 Nilai Teologis	59
4.2.1.2 Nilai Filosofi	60
4.2.1.3 Nilai Moral	62
4.2.2 Tuntutan Etika Ekologi terkait proyek geothermal	63
4.2.2.1 Mencabut kembali surat keputusan pemerintah daerah Manggarai dalam Melanggengkan proyek geothermal	63
4.2.2.2 Masyarakat harus jeli dalam menanggapi proyek yang ada.....	64
4.2.2.3 Program pembangunan tidak boleh melanggar hak dasar dari alam.....	67
4.3 Kesimpulan	68
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
5.2.1 Bagi Pemerintah	70
5.2.2 Bagi Gereja	71
5.2.3 Bagi Masyarakat Manggarai (Poco Leok)	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
Lampiran.....	80